

Penggunaan Media TikTok Firhan_Ashari untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII

Dewi Setyowati¹

Fitri Nurlaela²

Hilda Tri Abdiani³

Parmin Parmin⁴

Siti Isaroh⁵

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

⁵SMPN 36 Surabaya, Indonesia

¹ppg.dewisetyowati00828@program.belajar.id

Abstrak

Kenyataan bahwa beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks prosedur dan memperoleh nilai di bawah rata-rata untuk hasil belajar mereka adalah hal yang mendorong dilakukannya penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang bagaimana siswa kelas VII SMPN 36 Surabaya belajar menulis teks prosedur dengan memanfaatkan media TikTok firhan_ashari. Desain penelitian tindakan kelas (PTKK) kolaboratif digunakan dalam penelitian ini. 26 siswa dari kelas VII SMPN 36 Surabaya menjadi subjek penelitian. Prosedur pengumpulan data berupa observasi, tes, dan pendokumentasian dengan menggunakan pendekatan analisis data kualitatif deskriptif. Temuan penelitian menunjukkan bagaimana pembelajaran melalui media TikTok firhan_ashari dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur. Rata-rata tingkat ketuntasan siklus I adalah 69,23%, termasuk dalam kategori cukup. Rata-rata tingkat ketuntasan siklus II adalah 92,30%, termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Kata kunci: kemampuan menulis, hasil belajar, Tiktok, teks prosedur

Pendahuluan

Pendidikan yang efektif adalah pendidikan yang dapat membimbing anak dan memberi mereka kesempatan untuk mengeksplorasi keterampilan berpikir kreatif dan kritis mereka. Hal ini sesuai dengan pandangan Sinaga (2023), yang menyatakan bahwa pembelajaran dianggap telah memenuhi standarnya jika membantu siswa menjadi lebih kreatif dan berpikir kritis. Guru perlu merencanakan dan menggabungkan sejumlah elemen dengan cermat untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik. Di antaranya adalah materi pendidikan. Sangat penting bagi pendidik untuk membuat materi pendidikan ini sebaik mungkin untuk menarik perhatian siswa dan mendorong pembelajaran yang antusias. Menurut Fitri (2022), salah satu metode yang digunakan guru untuk memberikan konten kepada siswa adalah media pembelajaran. Untuk meningkatkan minat siswa dalam kegiatan belajar, materi pembelajaran dibuat menarik dan beragam.

Pada era digital yang maju saat ini, media sosial sudah menjadi kebutuhan hidup seseorang, terutama dikalangan anak-anak dan remaja, serta dewasa. Media sosial yang populer salah satunya adalah media TikTok. Media TikTok ini berisi video pendek yang interaktif dan menarik, sehingga mudah menarik perhatian dari berbagai kalangan.

Banyak orang mengakses media TikTok setelah lelah melaksanakan kegiatan sehari-hari. Media TikTok digunakan oleh para peneliti untuk membantu siswa menulis lebih kreatif, terutama saat mereka menulis teks prosedural. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa konten TikTok sangat populer karena mudah diakses melalui data internet kapan saja dan dari mana saja (Jadidah, 2024). Hal ini dibuktikan dari jumlah unduhan aplikasi TikTok sebanyak 500 juta kali unduh (*Google Playstore*).

TikTok menyediakan berbagai informasi tersedia di tiktok seperti berita, konten lucu, kesehatan, tutorial, dan masih banyak lagi. Tidak hanya itu, tiktok juga dapat dipergunakan dalam pembelajaran, seperti sebagai media pembelajaran atau inspirasi pembuatan produk pembelajaran. TikTok dapat menjadi alat pembelajaran yang menarik dan partisipatif bagi siswa (Mana, 2021: 420). TikTok dapat digunakan sebagai alat pembelajaran untuk berbagai disiplin ilmu, tetapi khususnya berguna untuk kursus bahasa Indonesia. Salah satu video TikTok tentang topik bahasa Indonesia menjelaskan proses pembuatan sesuatu yang merupakan bagian dari materi Teks Prosedural.

Pada aplikasi TikTok banyak sekali akun pengguna yang membuat konten video tentang langkah-langkah membuat sesuatu. Salah satunya adalah akun pengguna TikTok firhan_ashari yang merupakan juara *runner up* MasterChef Indonesia Season 6. TikTok firhan_ashari ini menayangkan video yang menarik perhatian penonton dengan konsep tutorial memasak yang kreatif. Akun TikTok firhan_ashari mengunggah video tutorial memasak secara berkala dengan durasi 1-3 menit, sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama bagi penonton untuk menyimak videonya. Terutama, jika siswa menyimak tayangan video tersebut tidak akan mudah jenuh, karena firhan_ashari ini mengemas langkah-langkah dalam satu video dengan kreatif. Siswa dapat memanfaatkan video ini sebagai sumber inspirasi dan pengetahuan saat membuat teks prosedur. TikTok firhan_ashari mudah diakses dan akan menampilkan video pelajaran memasak yang terkait dengan teks prosedur. Untuk materi teks prosedur, guru dapat menggunakan media TikTok firhan_ashari sebagai alat pembelajaran.

Belum ada peneliti lain yang pernah menguji penelitian "Pemanfaatan Media TikTok firhan_ashari untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII". Terdapat sejumlah penelitian terkait yang memiliki persamaan, perbedaan, dan kemiripan dengan penelitian ini. Peneliti menemukan sejumlah penelitian terkait, yang pertama dilakukan oleh Tarigan dkk. pada tahun 2023 dengan judul "Pemanfaatan Media TikTok hi_erisa untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur". Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur dapat ditingkatkan dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat saat memanfaatkan media TikTok hi_erisa, dengan siklus I memperoleh skor rata-rata 25,3 (positif), dan siklus II memperoleh skor rata-rata 26 (positif). Penelitian kedua, Pemanfaatan Media TikTok dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Kota Jambi, dilakukan oleh Melly Oktapiyana Putri (2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa media TikTok dapat digunakan sebagai media pembelajaran menyimak teks prosedur dan memperoleh skor 86 dengan kategori sangat baik. Selanjutnya, penelitian ketiga Amrini Hayatul Isma tahun 2021 yang berjudul "Pemanfaatan Pojoksatu.id" menunjukkan bahwa penggunaan media video pojoksatu.id untuk mengajarkan siswa menulis teks prosedur memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VIII 5 MTS Negeri Jakarta Barat tahun ajaran 2020–2021. Berdasarkan klasifikasi tersebut, akun TikTok memperoleh skor 4 dengan kategori baik dengan nilai 83,75. Dari ketiga penelitian pembandingan tersebut, belum ada peneliti lain yang pernah menggunakan materi TikTok yang dibuat oleh firhan_ashari.

Banyaknya siswa yang memanfaatkan aplikasi TikTok yang saat ini sedang populer, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul Penggunaan Media TikTok firhan_ashari untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur pada Siswa Kelas VII. TikTok sebenarnya banyak diakses oleh siswa pada saat pelajaran di kelas. Selain itu, masih banyak siswa yang kesulitan dalam menulis teks prosedur dengan benar. Oleh karena itu, tujuan peneliti melakukan penelitian dengan judul tersebut adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media TikTok firhan_ashari dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa dalam menulis teks prosedur, serta mengetahui hasil belajar menulis teks prosedur berdasarkan motivasi setelah menggunakan media TikTok firhan_ashari. Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan bermanfaat bagi sejumlah pemangku kepentingan, termasuk siswa, guru, dan peneliti lainnya. Oleh karena itu, diharapkan bahwa penelitian ini akan lebih ditingkatkan lagi melalui penelitian tambahan.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas kolaboratif (PTKK), yaitu melakukan penelitian di kelas dengan melakukan tindakan (*treatment*) untuk mengatasi suatu masalah pembelajaran secara bersama-sama dengan guru pembimbing (GP) dan pengawas lapangan (DPL). Guru dapat menilai masalah pembelajaran dan mencapai pembelajaran inovatif dengan melakukan PTKK ini. Sebanyak 26 siswa kelas VII-A menjadi subjek penelitian penelitian ini yang dilaksanakan di SMPN 36 Surabaya. Subjek penelitian dipilih untuk Kelas VII-A karena sesuai dengan kurikulum mandiri, siswa pada jenjang tersebut diajarkan tentang teks prosedur. Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur melalui penggunaan media tiktok firhan_ashari.

Kurniawati (2024) & Herdayati (2019:11) mendefinisikan prosedur pengumpulan data sebagai proses pengumpulan bahan atau data yang menjadi dasar penelitian. Pendekatan pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes dan lembar observasi. Pada awal penelitian, lembar observasi diisi. Setelah menggunakan media TikTok firhan_ashari, kemampuan menulis teks prosedur siswa dinilai dengan menggunakan lembar tes. Penulisan teks prosedur menghasilkan lembar tes yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis data kualitatif deskriptif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Rumus Mean digunakan untuk menentukan hasil tes hasil belajar siswa, kemudian hasilnya digunakan untuk menyimpulkan hasil.

Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Siklus I

a. Perencanaan

Peneliti melakukan identifikasi, menganalisis, dan merancang perangkat pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan di SMPN 36 Surabaya bersama siswa kelas VII dengan memperhatikan sintaks yang tertulis pada modul ajar.

c. Pengamatan

Proses pengamatan atau observasi dilakukan oleh peneliti pada saat pelaksanaan pembelajaran menulis teks prosedur.

d. Refleksi

Peneliti memeriksa data yang dikumpulkan pada tahap refleksi ini.

Siklus II

Apabila pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum memenuhi indikator capaian yang ditetapkan, yaitu sekurang-kurangnya 70% siswa berada pada kategori baik dan sangat baik, maka dilaksanakan siklus II.

Instrumen penelitian lembar tes adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rubrik Penilaian Menulis Teks Prosedur

Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal	Rentang Skor				Skor Siswa
		1	2	3	4	
Ketepatan struktur teks prosedur (judul, alat dan bahan, tujuan, penutup, langkah-langkah).	4					
Ketepatan kaidah kebahasaan teks prosedur (rinci dan jelas, kalimat perintah, menggunakan kata keterangan, kalimat saran dan larangan, penggunaan kata penghubung, ejaan, dan tanda baca).	4					
Kesesuaian isi teks prosedur dengan tema yang telah ditentukan	4					
Skor maksimal	12					
Nilai	Skor yang diperoleh siswa x 100 —Jumlah skor maksimal					

Keterangan:

Skor	Kriteria
Skor 1	Kurang
Skor 2	Cukup
Skor 3	Baik
Skor 4	Sangat Baik

Perhitungan analisis data hasil belajar peserta didik kelas VII-A memakai rumus berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : banyaknya presentase jawaban siswa

F : banyaknya jawaban siswa

N : nilai maksimal

Data yang diperoleh kemudian dikualifikasikan menggunakan skala likert sebagai berikut:

Penilaian (%)	Kriteria
85-100	Sangat Tinggi
75-85	Tinggi
65-75	Cukup
55-65	Rendah
0-55	Sangat Rendah

Hasil dan Pembahasan

Siswa kelas VII-A SMPN 36 Surabaya mengikuti Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif (PTKK) yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, keterampilan menulis teks prosedur ditingkatkan melalui penggunaan media pembelajaran TikTok firhan_ashari. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII, acuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 75.

a. Siklus I

Berikut hasil data analisis hasil belajar menulis teks prosedur peserta didik kelas VII-A dan nama siswa disamarkan demi menjaga kenyamanan mereka, yaitu:

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Nama	L/P	Nilai	Keterangan
1	A E		76	Tuntas
2	A S P		78	Tuntas
3	A N N A		67	Tidak tuntas
4	A E P		82	Tuntas
5	B A S		83	Tuntas
6	B G S		68	Tidak tuntas
7	C Z Q S		78	Tuntas
8	C M P		87	Tuntas
9	C C A		66	Tidak tuntas
10	D Z N P		77	Tuntas
11	D R		76	Tuntas
12	E S A K		80	Tuntas
13	F M A S		67	Tidak tuntas
14	I L A		72	Tidak tuntas
15	L H A		78	Tuntas
16	L C D M		81	Tuntas
17	M L A		81	Tuntas
18	M R N		80	Tuntas
19	N C G		70	Tidak tuntas
20	N A A P		72	Tidak tuntas
21	R B A		86	Tuntas
22	R A A		81	Tuntas
23	S G A		72	Tidak tuntas
24	R E P P		83	Tuntas
25	T N A P		81	Tuntas

26	U W	79	Tuntas
KKM			75
Rata-rata kelas			76,96%
Presentase ketuntasan			69,23%
Siswa belum tuntas			30,77%

Berdasarkan tabel, hasil belajar siswa siklus I tercapai dengan nilai rata-rata kelas sebesar 76,96%. Persentase ketuntasan sebesar 69,23% termasuk dalam kualifikasi yang cukup. Namun, sebanyak delapan siswa atau 30,77% dari total siswa belum mencapai nilai KKM.

Refleksi pada pembelajaran siklus I memperoleh hasil yang bagus, tetapi masih ada 69,25% siswa atau 8 dari mereka yang belum tuntas, sedangkan 18 siswa, atau 80,38% telah tuntas mendapatkan nilai diatas KKM. Proses pembelajaran sudah cukup memadai, namun tidak ideal karena banyak siswa yang gagal memahami penjelasan guru.

b. Siklus II

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Nama	L/P	Nilai	Keterangan
1	A E		84	Tuntas
2	A S P		78	Tuntas
3	A N N A		87	Tuntas
4	A E P		88	Tuntas
5	B A S		90	Tuntas
6	B G S		86	Tuntas
7	C Z Q S		83	Tuntas
8	C M P		86	Tuntas
9	C C A		79	Tuntas
10	D Z N P		89	Tuntas
11	D R		89	Tuntas
12	E S A K		85	Tuntas
13	F M A S		70	Tidak tuntas
14	I L A		87	Tuntas
15	L H A		88	Tuntas
16	L C D M		83	Tuntas
17	M L A		85	Tuntas
18	M R N		86	Tuntas
19	N C G		79	Tuntas
20	N A A P		88	Tuntas
21	R B A		90	Tuntas
22	R A A		89	Tuntas
23	S G A		67	Tidak tuntas
24	R E P P		88	Tuntas
25	T N A P		85	Tuntas
26	U W		89	Tuntas
KKM			75	
Rata-rata kelas			84,53%	
Presentase ketuntasan			92,30%	
Siswa belum tuntas			7,70%	

Dari tabel di atas, diperoleh pencapaian hasil belajar peserta didik di siklus II menghasilkan nilai rata-rata kelas sebesar 84,53%. Persentase ketuntasan memperoleh sebesar 92,30% yang termasuk pada kualifikasi sangat tinggi. Ada pun sebanyak 2 siswa belum tuntas sesuai dengan nilai KKM dengan persentase 7,70%. Berdasarkan perolehan persentase sebesar 92,30%, dapat dikatakan pembelajaran siklus II berhasil.

Refleksi pembelajaran siklus II menghasilkan nilai signifikansi yang lebih tinggi dibandingkan siklus I. Hanya dua siswa yang tidak tuntas pada siklus II dibandingkan dengan delapan siswa yang tidak tuntas pada siklus I. Hal ini juga didukung oleh persentase hasil belajar siklus II yang tuntas lebih tinggi, yaitu 92,30% dengan kualifikasi sangat tinggi. Berdasarkan siklus II, peneliti berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII-A SMPN 36 Surabaya dalam membuat teks prosedur menggunakan media pembelajaran TikTok firhan_ashari.

Dibandingkan dengan sebelum penggunaan media pembelajaran TikTok firhan_ashari, hasil belajar siswa dalam memproduksi teks prosedur meningkat berdasarkan perolehan hasil penelitian tindakan kelas kolaboratif (PTKK) yang telah dilaksanakan. Penggunaan media pembelajaran TikTok firhan_ashari dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus II.

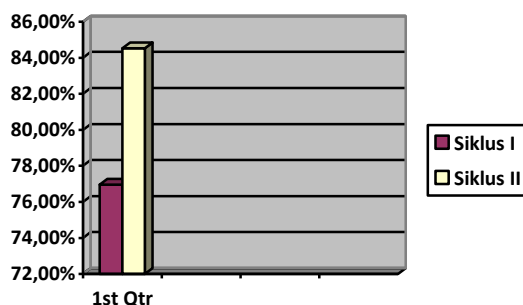
Pada siklus I dan II memperlihatkan adanya peningkatan hasil belajar siswa, seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3. Gabungan Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

No.	Nama	Siklus I	Siklus II
1	A E	76	84
2	A S P	78	78
3	A N N A	67	87
4	A E P	82	88
5	B A S	83	90
6	B G S	68	86
7	C Z Q S	78	83
8	C M P	87	86
9	C C A	66	79
10	D Z N P	77	89
11	D R	76	89
12	E S A K	80	85
13	F M A S	67	70
14	I L A	72	87
15	L H A	78	88
16	L C D M	81	83
17	M L A	81	85
18	M R N	80	86
19	N C G	70	79
20	N A A P	72	88
21	R B A	86	90
22	R A A	81	89
23	S G A	72	67
24	R E P P	83	88
25	T N A P	81	85
26	U W	79	89
Rata-rata kelas		76,96%	84,53%

Tabel 3 memberikan bukti bahwa capaian rata-rata siklus II melampaui capaian siklus I yang sebesar 76,96%, dengan peningkatan menjadi 84,53%. Statistik tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar menulis siswa dapat ditingkatkan dengan menerapkan pembelajaran menggunakan media pembelajaran TikTok firhan_ashari. Berikut ini adalah ilustrasi hasil peningkatan pada siklus I dan siklus II, yaitu:

Gambar 1. Rata-rata Hasil Belajar Siswa



Dari diagram di atas terlihat bahwa nilai rata-rata siswa kelas VII-A SMPN 36 Surabaya mengalami peningkatan. Sebelum menggunakan media pembelajaran TikTok, firhan_ashari memperoleh nilai rata-rata sebesar 76,96%. Setelah menggunakan media pembelajaran TikTok, firhan_ashari memperoleh nilai rata-rata sebesar 86,53%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada siklus I dan siklus II.

Simpulan

Pemanfaatan media pembelajaran TikTok firhan_ashari dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada cakupan materi menulis teks prosedur siswa kelas VII-A SMPN 36 Surabaya, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan. TikTok dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran apa saja untuk membantu siswa mempelajari materi baru, memecahkan masalah, dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Sebelum pembelajaran menggunakan konten TikTok firhan_ashari, pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 76,96%. Pemanfaatan media TikTok firhan_ashari pada siklus II menghasilkan peningkatan hasil belajar sebesar 84,53%.

Media pembelajaran menggunakan TikTok dapat dijadikan sebagai acuan inovasi guru pada pembelajaran selanjutnya. Diharapkan guru dapat menggunakan media pembelajaran TikTok sebagai peningkatan hasil belajar siswa, karena saat ini banyak siswa yang sudah pandai bermain gawai. Untuk mencegah siswa mudah bosan dan menumbuhkan lingkungan belajar yang positif, sangat penting bagi guru untuk memiliki berbagai materi pengajaran.

Referensi

- Fitri**, S.W. dkk. (2022). Analisis Respon Siswa Terhadap Penggunaan Video Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa SMP. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1). <https://doi.org/10.22460/parole.v5i1.10781>
- Herdayani**. (2019). Desain Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian. *Online Int. Nas*. Vol. 7 No. 1, Januari-Juni 2019 Univ. 17 Agustus 1945 Jakarta 53 (9), 1689-1699, 2019.
- Isma**, A.H. (2021). Penggunaan Media Video Akun Tiktok Pojoksatu.id Dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII 5 MTS Negeri 8 Jakarta Barat Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/58543>
- Jadidah**, I.T, dkk. (2023). Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial (Tiktok) Dikalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

- SIGNIFICANT: Journal of Research And Multidisciplinary, 02(02), 252-261.
<https://doi.org/10.62668/significant.v2i02.882>
- Kurniawati**, dkk. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Inquiri Terbimbing Bantuan Media Pembelajaran Quizizz untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VII-4 SMPN 16 Makassar. *JP-3: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 6(2), Mei-Agustus, 2024.
<https://doi.org/10.31970/pendidikan.v6i1.1169>
- Mana**, L. H. A. (2021). Respon Siswa Terhadap Ap likasi Tiktok sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *JRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, 2(4), 418-429. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i4.107>
- Putri**, M.O. (2024). Penggunaan Media Tiktok Dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur Kelas VII SMP Negeri 17 Kota Jambi. *S1 Thesis: Universitas Jambi*.
<https://repository.unja.ac.id/id/eprint/63507>
- Sinaga**, B. dkk. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Video Tiktok Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Oleh Siswa/I Kelas XI SMK Negeri 1 Palipi Tahun Pembelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(2), 5269-5280.
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.14333>
- Tarigan**, A.Br. dkk. (2023). Penggunaan Media Tiktok Hi_Erisa Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 13(1), 27-36. <https://doi.org/10.23887/jpbsi.v13i1.64392>